

Respons Cepat Bencana, Dandim 0602/Serang Kerahkan Babinsa Membantu Warga Terdampak Bencana Banjir

Dayat - SERANG.WARTAWAN.ORG

Dec 18, 2025 - 16:55



Banten, – Prajurit TNI dari satuan Kodim 0602/Serang, bergerak cepat dengan mengerahkan personel Bintara Pembina Desa (Babinsa). Untuk mengevakuasi dan membantu warga yang terdampak musibah banjir.

Kehadiran para prajurit di tengah genangan air ini, merupakan bentuk respons nyata dan kesiapsiagaan TNI. Dalam memberikan perlindungan serta bantuan

darurat, bagi warga yang rumahnya terendam luapan air.

Bencana banjir ini, dipicu oleh curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Kabupaten Serang sejak Rabu (17/12/2025) kemarin.

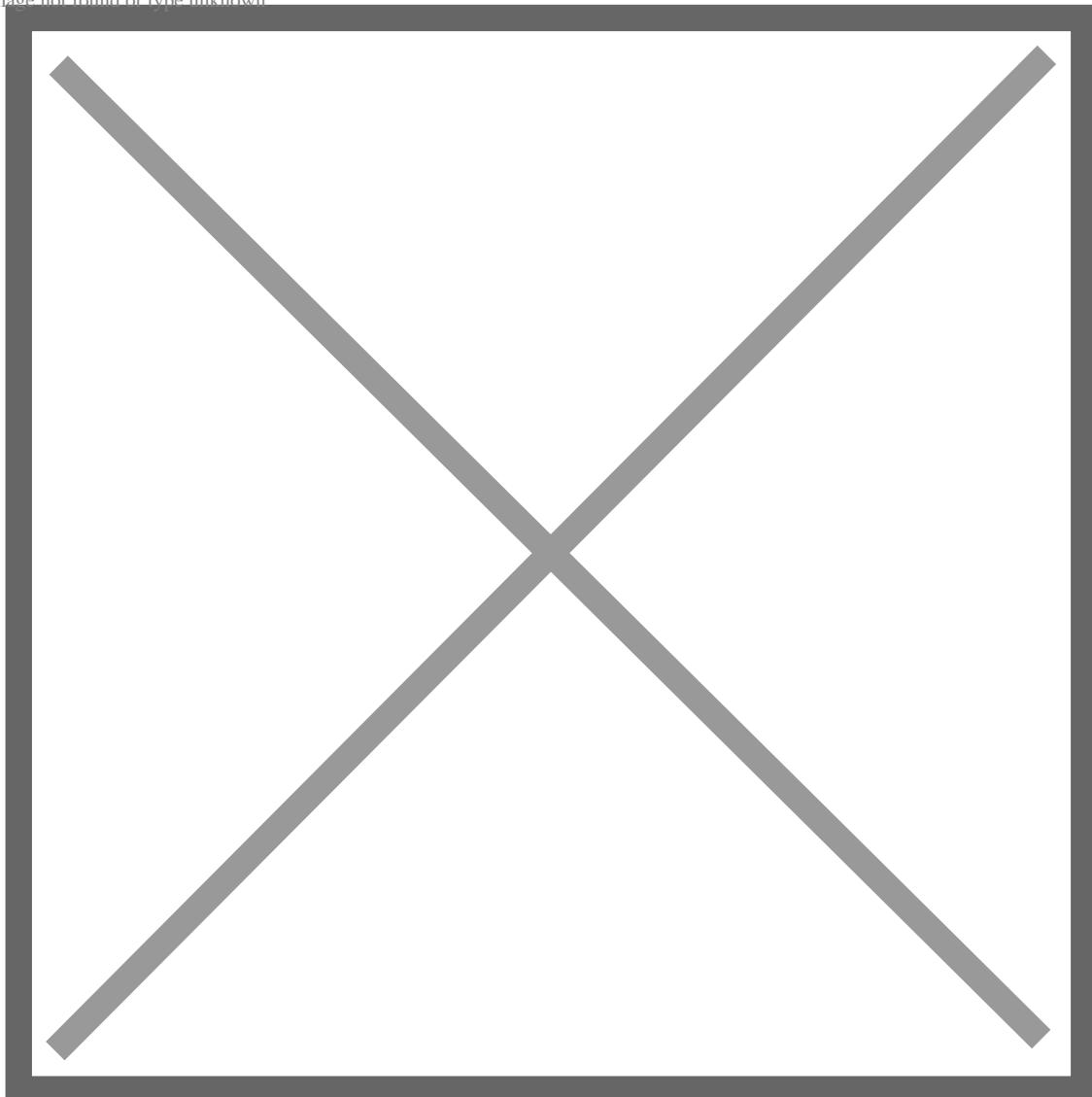
Kondisi cuaca ekstrem tersebut, mengakibatkan air meluap hingga merendam pemukiman warga di Kampung Sukamaju, Desa Citasuk, Kecamatan Padarincang, Provinsi Banten, Kamis (18/12/2025),

Sehingga menghambat aktivitas ekonomi dan mobilitas penduduk setempat.

Komandan Kodim (Dandim) 0602/Serang Kolonel Arm Oke Kistiyanto menjelaskan bahwa, seluruh personel yang berada di Koramil, telah diinstruksikan untuk tetap siaga dan membantu warga di lokasi bencana, dan memprioritaskan keselamatan warga, terutama lansia serta anak-anak.

Dandim juga menegaskan akan terus bersinergi, dengan BPBD dan instansi pemerintah daerah, guna memastikan proses evakuasi serta penyaluran bantuan logistik, berjalan lancar tanpa hambatan.

Image not found or type unknown



"Sebagai wujud kemanunggalan TNI dengan rakyat, Kodim 0602/Serang

berkomitmen untuk terus membantu juga memantau perkembangan debit air, dan tidak akan menarik personel sebelum situasi dipastikan aman.

Lanjutnya selain evakuasi, para Babinsa juga disiagakan untuk membantu proses pembersihan material pascabanjir nantinya.

"Sehingga seluruh warga yang terdampak banjir dapat segera kembali beraktivitas secara normal, dan dalam kondisi yang sehat," ungkapnya.

Sampai saat ini, kondisi debit air masih dalam menggenangi rumah warga, sehingga seluruh prajurit tetap dalam status siaga bencana," jelasnya.